

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jika kondisi perekonomian masyarakat tumbuh pesat maka akan mempengaruhi penyaluran kredit juga. Untuk mengembangkan usahanya, masyarakat akan mengambil kredit jika dana yang mereka gunakan tidak mencukupi.

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank dan perusahaan pembiayaan (*multifinance*) yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank.

Pihak bank akan memberikan bunga kepada masyarakat yang telah menyimpan uangnya di bank sebagai balas jasa. Sebaliknya jika Bank

menyalurkan pinjaman ke masyarakat dalam bentuk kredit, maka masyarakat sebagai pihak debitur harus membayar bunga kepada pihak bank (kreditur). Suku bunga pinjaman hendaknya lebih besar dari suku bunga simpanan, karena selisih bunga tersebut menjadi keuntungan bagi bank.

**PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk** atau **BRI** adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang telah memiliki banyak cabang diberbagai daerah. Melalui kredit, bank ini ingin memberikan keuntungan yang lebih dan melayani nasabahnya. Salah satu andalannya adalah suku bunga yang ditawarkan dalam kredit lebih murah. Bagi masyarakat yang membutuhkan dana, dapat mengajukan permohonan pinjaman (kredit) di bank. Dana yang diperoleh dapat digunakan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif, misalnya : pembelian barang bergerak atau tidak bergerak, perbaikan atau renovasi rumah, biaya pendidikan anak, biaya pengobatan, biaya pernikahan dan lain-lain.

Pengaruh kredit sangat besar terhadap peningkatan profitabilitas bank, maka semakin banyak kredit yang di berikan kepada masyarakat maka semakin tinggi juga laba yang akan di terima. Oleh karena itu dalam kegiatan usahanya Bank Indonesia mengatur kekuatan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bank umum dalam suatu Peraturan Bank Indonesia. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) adalah ketentuan tentang tidak diperbolehkannya suatu bank untuk memberikan kredit (baik kepada nasabah tunggal maupun nasabah group) yang besarnya melebihi 20% dari besarnya modal bank yang bersangkutan. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan profitabilitas bank, jika bank tidak mampu menyalurkan kredit,

sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak akan menyebabkan penurunan profitabilitas pada bank tersebut.

Kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. Bank dapat memberikan kredit kalau memiliki dana atau tagihan yang sama dengan itu, bank terlibat kesepakatan dengan calon debitur baik volume, tingkat bunga, jangka waktu maupun anggunan. Bagi bank persetujuan kredit merupakan 2 komitmen yang tak bisa dibatalkan, di samping itu setelah kredit dikucurkan, bank selalu harus memantau kualitas kredit. Semakin lama jangka waktu kredit umumnya semakin besar risikonya. (Taswan, 2008 : 215)

Kenaikan pada penyaluran kredit yang dilakukan perbankan namun usaha tersebut tidak dapat meningkatkan laba pada perusahaan perbankan dapat diindikasikan bahwa laba yang menurun tersebut dikarenakan kredit yang disalurkan oleh bank mengalami kemacetan atau adanya kredit yang bermasalah pada kedua bank tersebut, karena apabila terjadinya kredit bermasalah maka bank akan mengalami kerugian karena bank tidak mendapatkan kembali dana yang disalurkan dan pendapatan bunga dari kredit tersebut sedangkan bank masih harus membayar biaya-biaya dari kegiatan-kegiatan perusahaannya.

Menurut Manurung dan Rahardja (2004 : 183) yaitu kuantitas kredit dinilai dari jumlah kredit yang disalurkan. Kualitas kredit, secara sederhana dan ringkas diukur dari jumlah dan porsi kredit macet atau bermasalah (non performing loans). Semakin banyak kredit yang disalurkan menandakan bahwa bank dalam kondisi yang baik karena semakin besar dana yang dihimpun oleh bank, sehingga semakin banyak pula kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Karena itu, besarnya pertumbuhan kredit akan mempengaruhi besarnya perolehan laba.

Menurut Jopie Jusuf (2014:317) bila kredit yang disalurkan bank banyak yang bermasalah (macet), bank akan “sangat menderita” :

1. Pendapatan bunga menurun
2. Perolehan laba menurun
3. Mengganggu likuiditas bank
4. Reputasi bank rusak
5. Alokasi SDM
6. Alokasi waktu

Agar kredit yang diberikan oleh bank dapat mencapai hasil dan sasaran yang diinginkan, perlu diadakan pengelolaan yang baik sehingga terjadi pertumbuhan kredit yang dapat mempengaruhi perolehan laba yang lebih besar. Bank menyimpan uang yang banyak dan diatur dengan cermat oleh instansi pengawasan bank yang memiliki berbagai peraturan dan ketentuan. Standar dan ketetapan yang tinggi diharapkan dari bank umum. Untuk mempermudah pengendalian terhadap kreditnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dalam hal ini terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PERTUMBUHAN KREDIT TERHADAP PEROLEHAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk KANTOR CABANG OTISTA JAKARTA TIMUR.**

### **B. Pokok Permasalahan**

Penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan utama perbankan. Pertumbuhan kredit yang masih rendah dan keputusan bank dalam menyalurkan kredit dapat berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Otista Jakarta Timur. Oleh karena itu penulis ingin meninjau dan meneliti lebih jauh tentang kegiatan usaha PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Otista Jakarta Timur dalam menyalurkan kredit untuk memperoleh profitabilitaas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Otista Jakarta Timur. Adapun pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah **Bagaimana menganalisis pertumbuhan kredit terhadap perolehan profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persro) Tbk Kantor Cabang Otista Jakarta Timur.**

### **C. Batasan Permasalahan**

Karena luasnya objek yang menjadi penelitian ini maka diperlukan adanya batasan-batasan penelitian supaya diketahui dengan jelas pokok-pokok

permasalahan yang akan dibahas agar penelitian ini tidak lepas dari objek yang akan diteliti.

Oleh karena itu dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada **pertumbuhan kredit terhadap perolehan profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Otista Jakarta Timur** yang dilihat dari segi perkembangannya selama 4 (empat) tahun yaitu tahun 2014 s.d. 2017

#### **D. Tujuan dan Manfaat penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas, maka pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisis pertumbuhan kredit terhadap perolehan profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Otista Jakarta Timur.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma III (tiga) pada Akademi Yaasan Universitas Kristen Indonesia (AP-YUKI)
- b. Menerapkan teori –teori yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan selama ini dan yang berhubungan dengan materi penulisan makalah.
- c. Bagi Manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Otista Jakarta Timur hasil penelitian ini dapat digunakan

sebagai sarana sumbangan pikiran dalam menentukan kebijaksanaan dalam menganalisis pertumbuhan kredit yang dapat mempengaruhi perolehan tingkat profitabilitas.

#### **E. Metode Penelitian**

Untuk dapat memperoleh data atau informasi dalam menganalisa permasalahan dan pemecahan maka dibutuhkan data yang akurat dan relevan.

Maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

##### **1. Studi Kepustakaan**

Metode ini mempelajari dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku, bahan-bahan perkuliahan, literatur-literatur serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

##### **2. Studi Lapangan**

Penelitian yang dilakukan dengan mengamati langsung objek yang akan diteliti atau survey langsung pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Otista Jakarta Timur, karena hal ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data-data secara akurat dan relevan. Cara pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti, di dalam hal ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jakarta Timur.
- b. Interview/wawancara yaitu, dengan menanyakan langsung beberapa tentang pokok pembahasan kepada pihak-pihak yang terkait sehingga dapat memperoleh hasil dan data informasi yang akan dipertanyakan dalam penelitian ini.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dan arah pembahasan yang telah ditetapkan, maka diklasifikasikan secara sistematis pembahasan-pembahasan, yang terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang apa yang menjadi pokok permasalahan secara umum yang meliputi latar belakang, pokok permasalahan, batasan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai pengertian bank, jenis-jenis bank, pengertian kredit, prinsip-rinsip pemberian kredit, kredit macet, dan pengertian profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Otista Jakarta Timur

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini akan menguraikan tentang gambaran PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Otista Jakarta Timur antara lain, tentang sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan kegiatan usahanya serta pengembangan karir.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai prosedur penyaluran kredit dan pengaruh kredit terhadap perolehan profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Otista Jakarta Timur. serta permasalahan yang dihadapi dan pemecahan permasalahannya.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan dan mencoba memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat dan sifatnya membangun.